

BULETIN SKDR



DINAS KESEHATAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

MINGGU KE 33 TAHUN 2026



Penyusun :

Tim Kerja Surveilans SKDR (Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon)
Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi
Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 28 Agustus 2026 pukul 09.30

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Pesisir Selatan Minggu 33 tahun 2026 yaitu 100%
- ✓ Kelengkapan Laporan Pesisir Selatan Minggu 33 tahun 2026 yaitu 100%.
- ✓ Respon alert Pesisir Selatan minggu ke 33 tahun 2026 yaitu 100%
- ✓ Respon alert ≤ 24 jam Pesisir Selatan minggu ke 33 tahun 2026 yaitu 93,61% dengan jumlah alert yang muncul yaitu 47 alert.
- ✓ Kemunculan Alert Pesisir Selatan minggu ke 1 - 33 tahun 2026 yaitu 113,33 % (Target 50%).
- ✓ Tidak ada Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Pesisir Selatan minggu ke 33 tahun 2026.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia < 15 tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

KINERJA SKDR MINGGU 33

SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB
TAHUN 2026 | Minggu 1 sampai Minggu 33

MS-Excel

No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-33 2026	TOT *	Unit	PUSK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN	2	35	1	1	100	100	35		33	2
2	PKM. TANJUNG MAKMUR	2	43	1	1	100	100	43		43	
3	PKM. TAPAN	1	31	1	1	100	100	31	1	31	
4	PKM. INDRAPURA	2	34	1	1	100	100	34		34	
5	PKM. AIR HAJI	1	31	1	1	100	100	31		31	
6	PKM. BALAI SELASA	3	41	1	1	100	100	41		41	
7	PKM. KAMBANG	4	37	1	1	100	100	37		37	
8	PKM. SURANTIH	4	59	1	1	100	100	59		59	
9	PKM. PASAR KUOK	1	48	1	1	100	100	48		48	
10	PKM. IV KOTO MUDIK	3	44	1	1	100	100	44		44	
11	PKM. SALIDO	2	73	1	1	100	100	73		72	1
12	PKM. LUMPO	1	39	1	1	100	100	39		39	
13	PKM. PASAR BARU	1	18	1	1	100	100	18		18	
14	PKM. ASAM KUMBANG	1	29	1	1	100	100	29		29	
15	PKM. KOTO BERAPAK	4	46	1	1	100	100	46		46	
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI	2	29	1	1	100	100	29		29	
17	PKM. TARUSAN	2	51	1	1	100	100	51		51	
18	PKM KOTO BARU		36	1	1	100	100	36	1	36	
19	PKM. AIR PURA	2	31	1	1	100	100	31		31	
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN	1	22	1	1	100	100	22		20	2
21	PKM KAYU GADANG	3	43	1	1	100	100	43		43	
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN	1	36	1	1	100	100	36		36	
23	RSUD Tapan	2	51	1	1	100	100	51		51	
24	RSU BKM Sago	2	28	1	1	96.97	100	28		28	
25	RSIA Permata Hati			1	1	100	100				
TOTAL UNIT PELAPOR		47	935	25	25	99.88	100.00	935	2	930	5

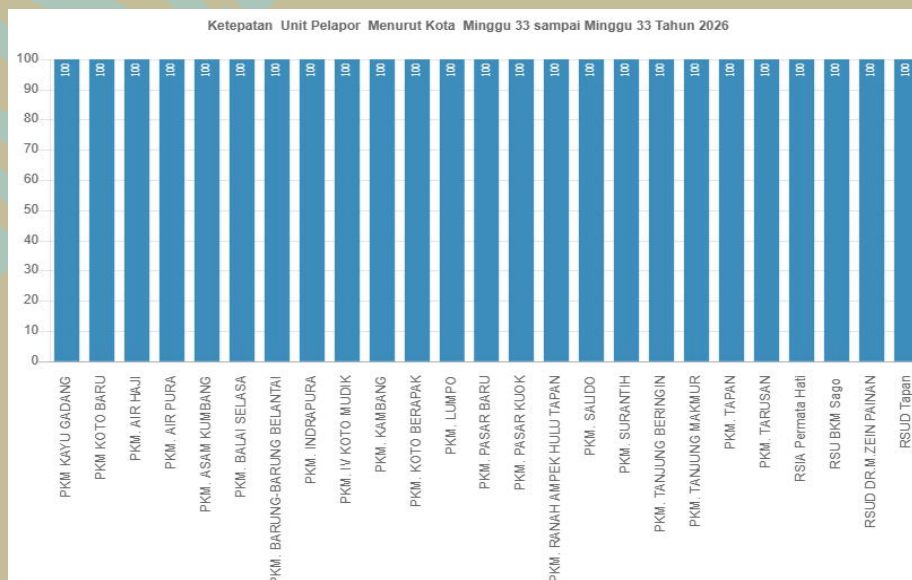
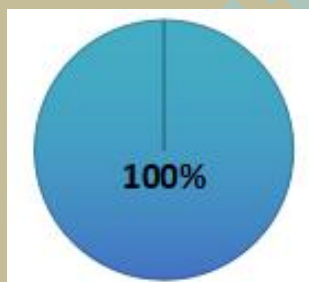
*Data kumulatif Minggu 1 sampai 33

Jumlah peringatan dini penyakit **47 alert di unit pelapor ada 20 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit dari 15 kecamatan** dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 4 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

CAPAIAN INDIKATOR

1. KETEPATAN

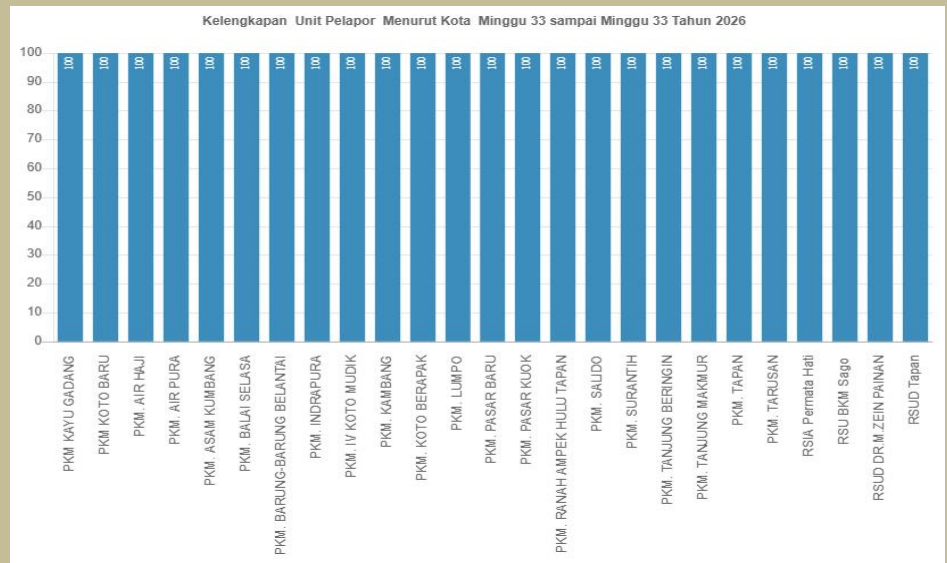
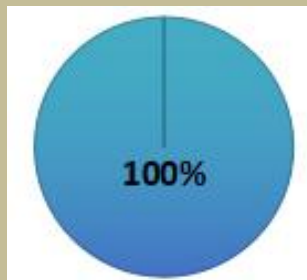
Persentase rata - rata ketepatan laporan unit pelapor minimal 80%



Pada Minggu ke - 33, **Ketepatan laporan pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 100%**. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 21 Puskesmas dan 4 Rumah Sakit.

2. KELENGKAPAN

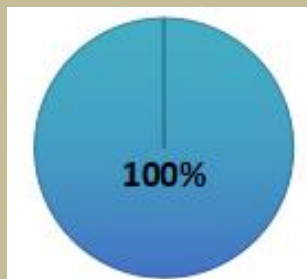
Persentase rata - rata kelengkapan laporan unit pelapor minimal 90%



Pada Minggu ke - 33 Kelengkapan laporan pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 90% sebanyak 21 Puskesmas dan 4 Rumah Sakit.

3. RESPON ALERT

Persentase unit pelapor yang alert direspon minimal 80%



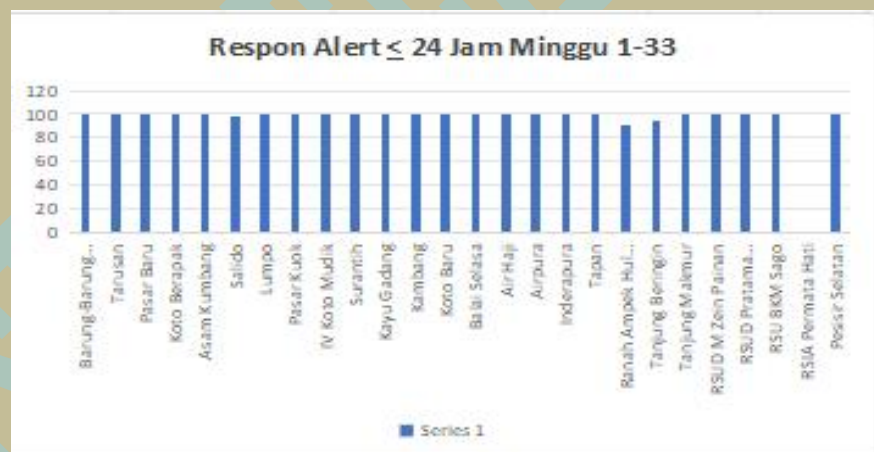
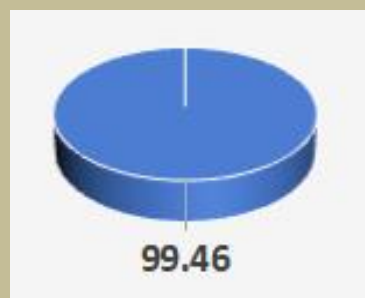
Pada Minggu ke - 33, respon alert pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit. Ada 47 alert yang muncul yaitu Diare Akut, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Suspek Dengue, Pneumonia, Suspek Tetanus, ISPA, Diare Berdarah/Disentri, Suspek Campak, Suspek HFMD dan ILI (Penyakit Serupa Influenza). Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert yaitu : **RSIA Permata Hati**.

Alert Minggu 33

No	Penyakit	Jumlah		% Respon Alert $\leq$ 24 Jam
		Alert	Kasus	
1	Diare Akut	8	38	100
2	Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	10	14	100
3	Suspek Dengue	5	15	100
4	Pneumonia	4	15	100
5	Suspek Tetanus	3	8	100
6	ISPA	6	178	100
7	Diare Berdarah/ Disentri	1	1	100
8	Suspek Campak	3	3	100
9	Suspek HFMD	2	3	100
10	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	5	56	100
Total		47	331	100

4. RESPON ALERT $\leq$ 24 JAM

Persentase unit pelapor yang alert direspon minimal 80%

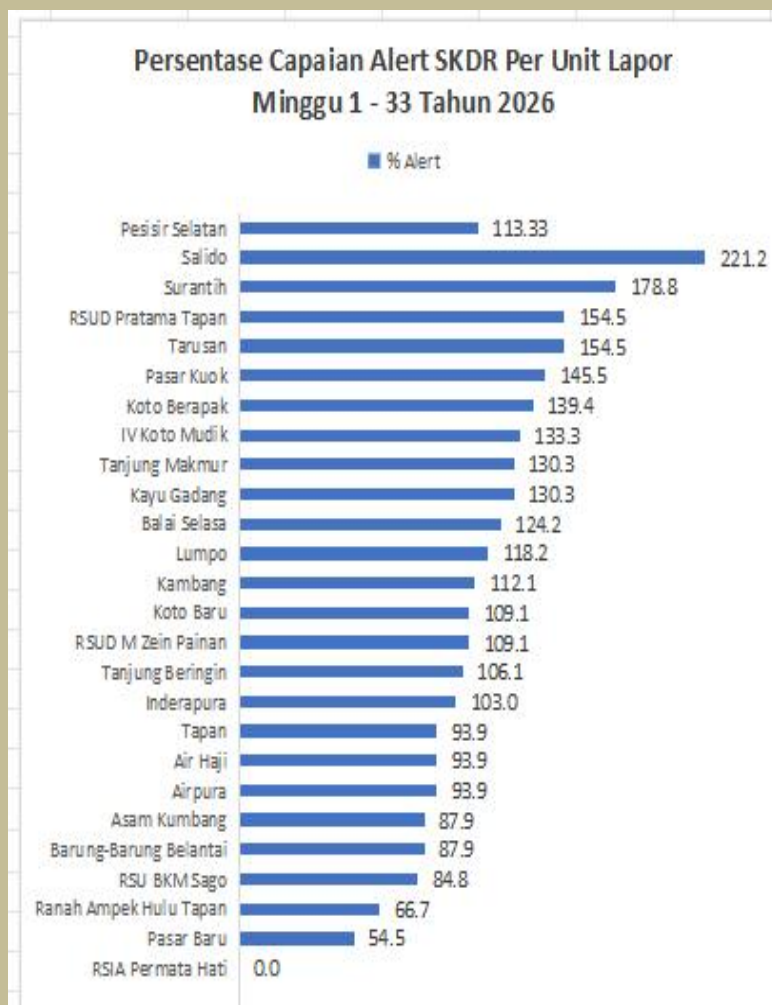


Pada Minggu ke - 1 - 33, respon alert $\leq$ 24 jam pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar **99,46%**. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit. Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert $\leq$ 24 jam yaitu : **RSIA Permata Hati**.

5. KEMUNCULAN ALERT

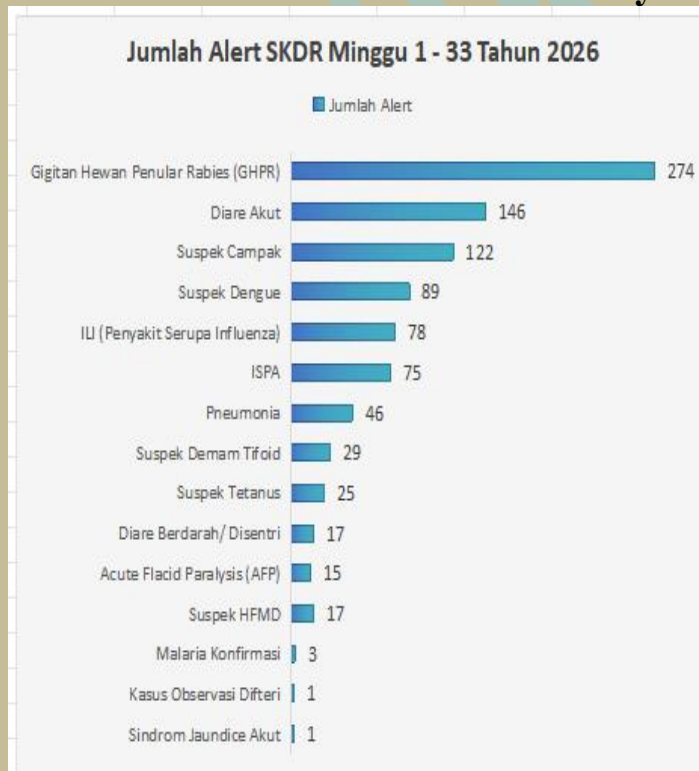
Persentase unit pelapor yang kemunculan alert minimal 50%

Pada Minggu ke - 1 - 33, Kemunculan alert $\leq$ 24 jam pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar **113,33%**. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 50% sebanyak 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit. Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert $\leq$ 24 jam yaitu : **RSIA Permata Hati**.



1. Salido,
2. Surantih,
3. RSUD Pratama Tapan,
4. Tarusan,
5. Pasar Kuok,
6. Koto Berapak,
7. IV Koto Mudik,
8. Tanjung Makmur,
9. Kayu Gadang,
10. Balai Selasa,
11. Lumpo,
12. Kambang,
13. Koto Baru,
14. RSUD M Zein Painan,
15. Tanjung Beringin,
16. Inderapura,
17. Tapan,
18. Air Haji,
19. Airpura,
20. Asam Kumbang,
21. Barung-Barung Belantai,
22. RSU BKM Sago,
23. Ranah Ampek Hulu Tapan,
24. Pasar Baru

Persentase Alert Berdasarkan Penyakit Yang Muncul



Terdapat 15 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 1 - 33 tahun 2026. Alert terbanyak yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies 274 alert. Setiap kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap.

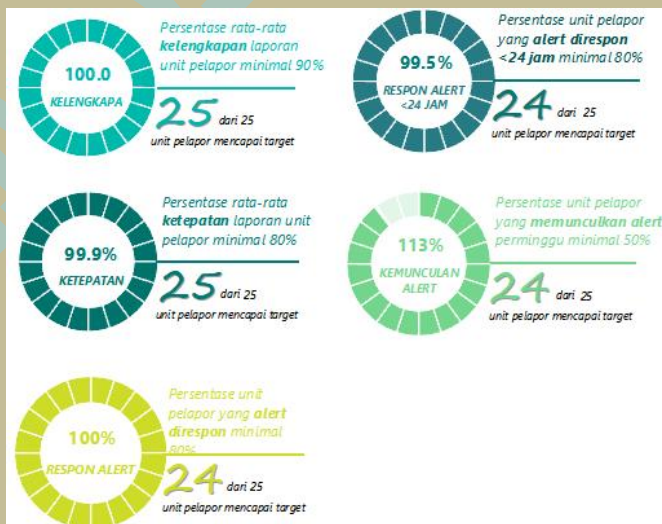
REKAPAN KINERJA SKDR

Unit Pelapor	Alert Belum	Rata-Rata Alert Per	(%) Ketepatan				(%) Kelengkapan				(%) Alert Direspon				(%) Alert Direspon <24 Jam				(%) Unit Pelapor Memunculkan Alert Per Minggu			
			Capaian		Target	Capaian	Target		Capaian	Target		Capaian	Target		Capaian	Target		Capaian	Target			
					80%				90%			80%			80%					50%		
5	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34					
PKM. Barung-Barung Belantai	0	0.9	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	88%	🟢	Tercapai					
PKM. Tarusan	0	1.5	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	155%	🟢	Tercapai					
PKM. Pasar Baru	0	0.5	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	55%	🟢	Tercapai					
PKM. Koto Berapak	0	1.4	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	139%	🟢	Tercapai					
PKM. Asam Kumbang	0	0.9	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	88%	🟢	Tercapai					
PKM. Salido	0	2.2	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	99%	🟢	Tercapai	221%	🟢	Tercapai					
PKM. Lumbo	0	1.2	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	118%	🟢	Tercapai					
PKM. Pasar Kuok	0	1.5	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	145%	🟢	Tercapai					
PKM. IV Koto Mudik	0	1.3	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	133%	🟢	Tercapai					
PKM. Surantih	0	1.8	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	179%	🟢	Tercapai					
PKM. Kayu Gadang	0	1.3	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	130%	🟢	Tercapai					
PKM. Kambang	0	1.1	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	112%	🟢	Tercapai					
PKM. Koto Baru	0	1.1	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	109%	🟢	Tercapai					
PKM. Balai Selasa	0	1.2	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	124%	🟢	Tercapai					
PKM. Air Haji	0	0.9	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	94%	🟢	Tercapai					
PKM. Airpura	0	0.9	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	94%	🟢	Tercapai					
PKM. Inderapura	0	1.0	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	103%	🟢	Tercapai					
PKM. Tapan	0	0.9	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	94%	🟢	Tercapai					
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0.7	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	91%	🟢	Tercapai	67%	🟢	Tercapai					
PKM. Tanjung Beringin	0	1.1	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	94%	🟢	Tercapai	106%	🟢	Tercapai					
PKM. Tanjung Makmur	0	1.3	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	130%	🟢	Tercapai					
RSUD M Zein Painan	0	1.1	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	109%	🟢	Tercapai					
RSUD Pratama Tapan	0	1.5	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	155%	🟢	Tercapai					
RSU BKM Sago	0	0.8	97.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	85%	🟢	Tercapai					
RSIA Permata Hati	0	0.0	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	0%	🔴	Tidak Tercapai	0%	🔴	Tidak Tercapai	0%	🔴	Tidak Tercapai					
KAB/KOTA Pesisir Selatan	0	1.1	99.9%	🟢	Tercapai	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	99.5%	🟢	Tercapai	113%	🟢	Tercapai					

Unit Pelapor yang tidak tercapai kinerja Alert di Respon (80%), Alert di Respon $\leq$ 24jam dan Kemunculan Alert yaitu **RSIA Permata Hati**.

RANGKING MINGGU INI

EVALUASI SELURUH UNIT PELAPOR		
PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Tarusan	54.0
2	PKM. Koto Berapak	54.0
3	PKM. Lumbo	54.0
4	PKM. Pasar Kuok	54.0
5	PKM. IV Koto Mudik	54.0
6	PKM. Surantih	54.0
7	PKM. Kayu Gadang	54.0
8	PKM. Kambang	54.0
9	PKM. Koto Baru	54.0
10	PKM. Balai Selasa	54.0
11	PKM. Inderapura	54.0
12	PKM. Tanjung Makmur	54.0
13	RSUD M Zein Painan	54.0
14	RSUD Pratama Tapan	54.0
15	PKM. Salido	53.8
16	PKM. Tanjung Beringin	53.3
17	PKM. Air Haji	52.7
18	PKM. Airpura	52.7
19	PKM. Tapan	52.7
20	PKM. Barung-Barung Belantai	51.5
21	PKM. Asam Kumbang	51.5
22	RSU BKM Sago	50.5
23	PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	45.8
24	PKM. Pasar Baru	44.5
25	RSIA Permata Hati	20.0



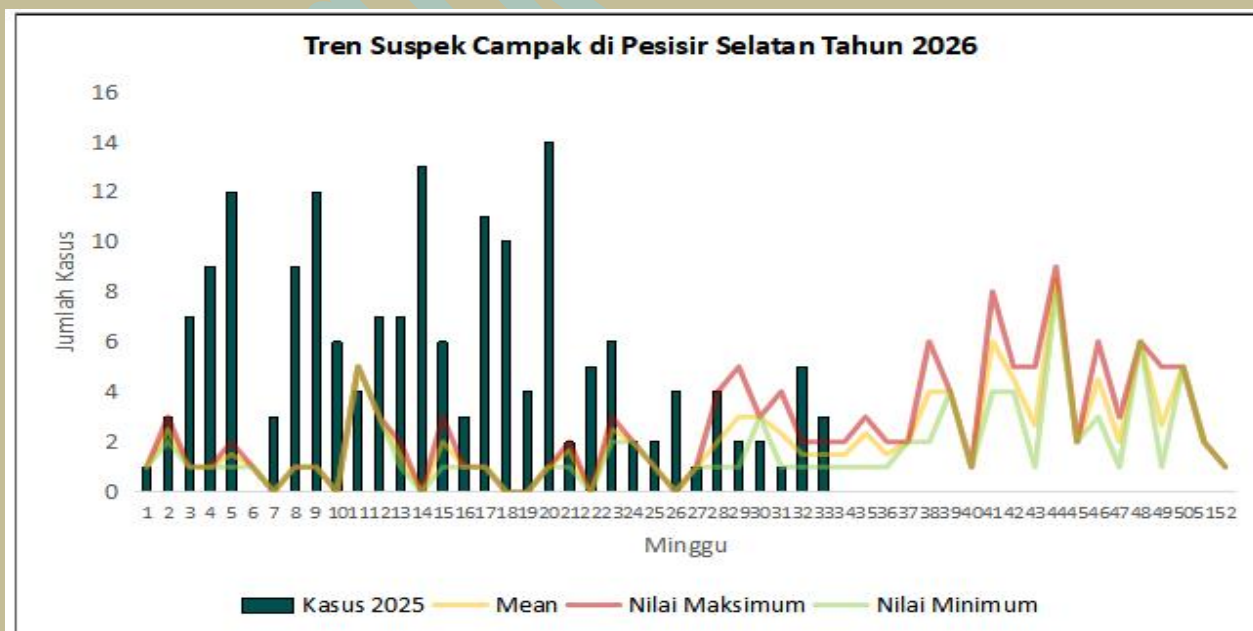
Trend Kasus Terbanyak Dalam 4 Minggu Terakhir

Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada Minggu 30- 33, tahun 2026 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 1.962 kasus, Diare Akut 434 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 325 kasus, Pneumonia 116 kasus, Suspek Dengue 63 kasus.

No	Penyakit	M-30	M-31	M-32	M-33	Total
1	Diare Akut	116	109	97	112	434
2	Suspek Dengue	16	17	11	19	63
3	Pneumonia	35	27	21	33	116
4	Diare Berdarah/ Disentri	1	3		1	5
5	Suspek Demam Tifoid	13	14	14	12	53
6	Suspek Campak	2	1	5	3	11
7	Acute Flacid Paralysis (AFP)	1	1	1		3
8	Gigitan Hewan Penular Rabies	19	6	14	15	54
9	Suspek Tetanus	1	2	1	8	12
10	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	76	64	106	106	352
11	Suspek HFMD	2	2	3	3	10
12	ISPA	492	554	436	480	1,962
13	Total Kunjungan	11,495	13,849	12,336	12,213	49,893
TOTAL KASUS		774	800	709	792	3,075
*Data kumulatif Minggu 30 - Minggu 33						

DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

1. SUSPEK CAMPAK



Data SKDR menunjukkan terdapat 183 kasus Suspek Campak pada Minggu 33 tahun 2026. Setiap suspek campak dilakukan investigasi < 48 jam. Peningkatan sensitifitas di setiap faskes perlu ditingkatkan untuk penemuan suspek campak kemudian dilakukan tatalaksana kasus dan pengiriman spesimen. Dilihat dari grafik Suspek campak berada diatas garis maksimum yang

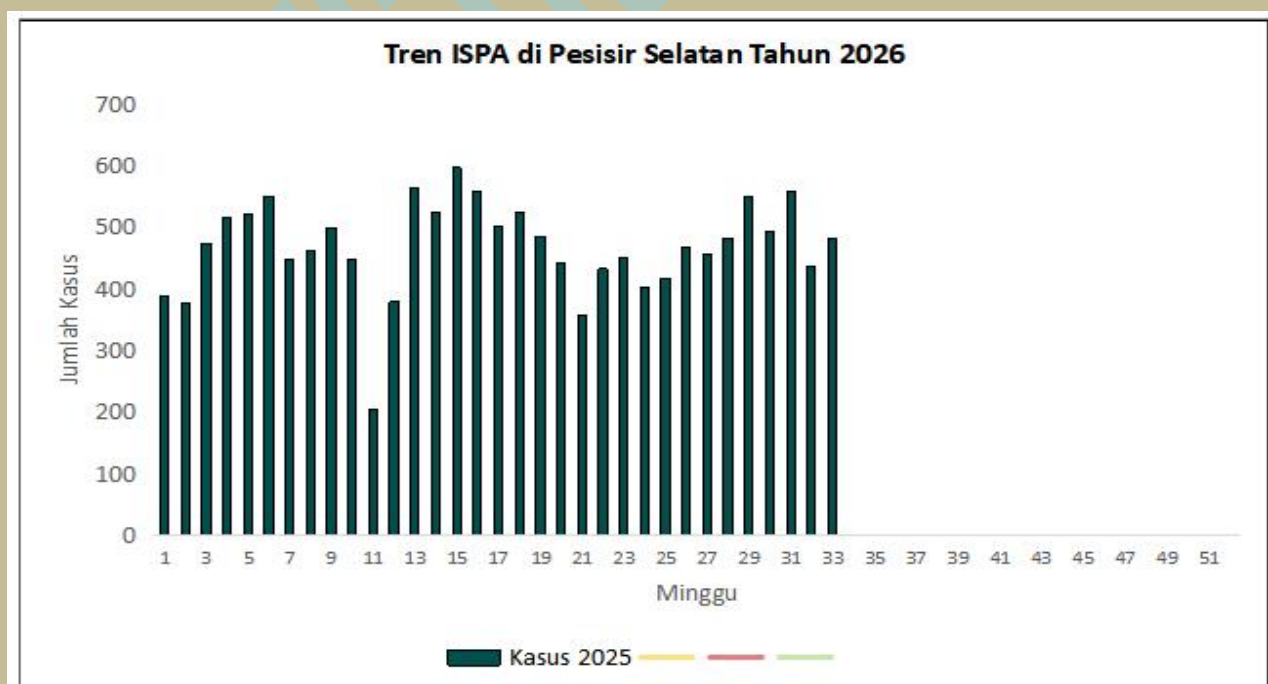
berarti terjadi penambahan kasus dan tetap perlu pemantauan terhadap wilayah. Suspek Campak perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

2. SUSPEK TETANUS



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru. Suspek Tetanus M-33 tahun 2026 diatas nilai maksimum Suspek Tetanus selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Suspek Tetanus perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

3. ISPA



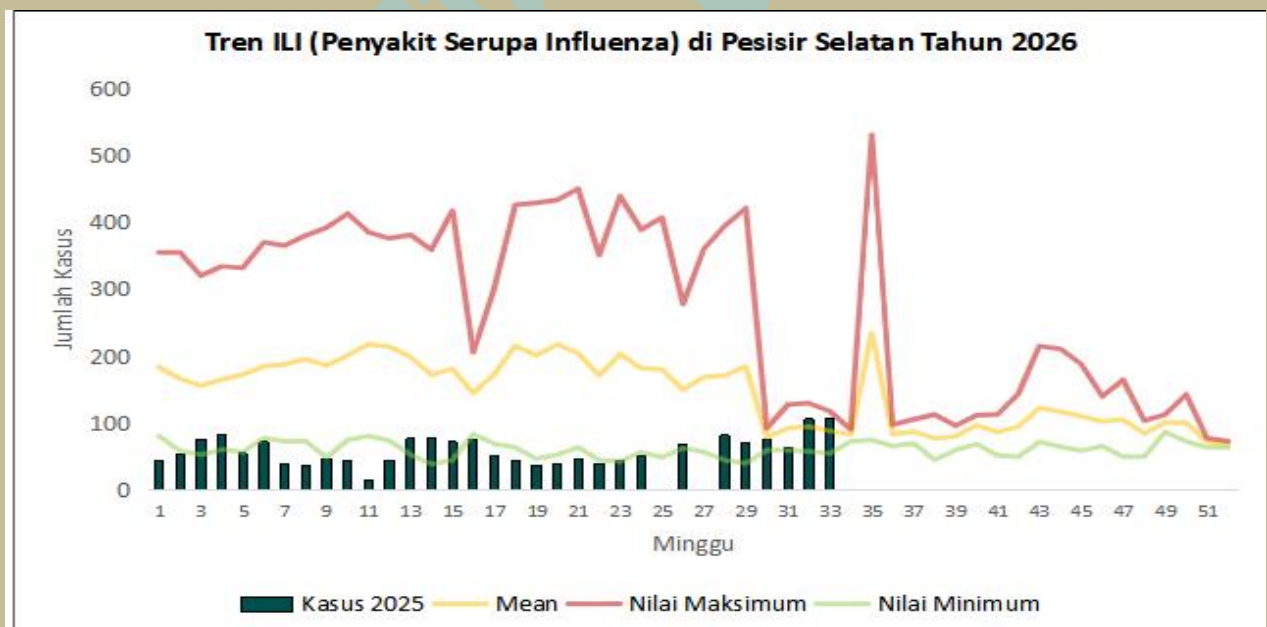
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-33, tahun 2026 sebanyak 480. Kasus ISPA perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

4. PNEUMONIA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus Pneumonia M-33, tahun 2026 diatas nilai maksimum Pneumonia selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini dilihat dari grafik Pneumonia yang berarti terjadi peningkatan kasus dan perlu pemantauan dan tatalaksana terhadap wilayah. Pneumonia perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

5. ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



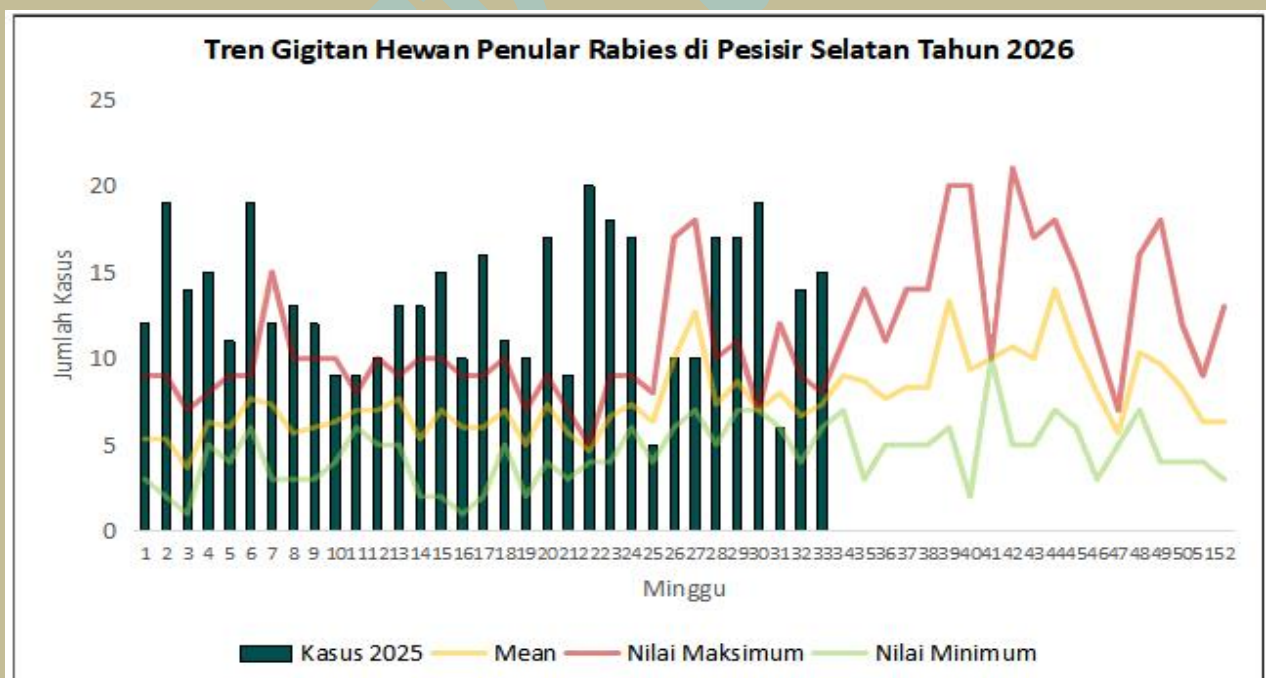
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI (Penyakit Serupa Influenza) M-33 tahun 2026 tetapi masih diatas nilai rata-rata kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Grafik ILI (Penyakit Serupa Influenza) berada pada kondisi aman tetapi tetap waspada terhadap penambahan kasus. ILI (Penyakit Serupa Influenza) perlu **PERHATIAN, tren kasus ada kecenderungan untuk meningkat**

6. SUSPEK DENGUE



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-33 tahun 2026 diatas nilai maksimum. Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS. Suspek Dengue perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

7. GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



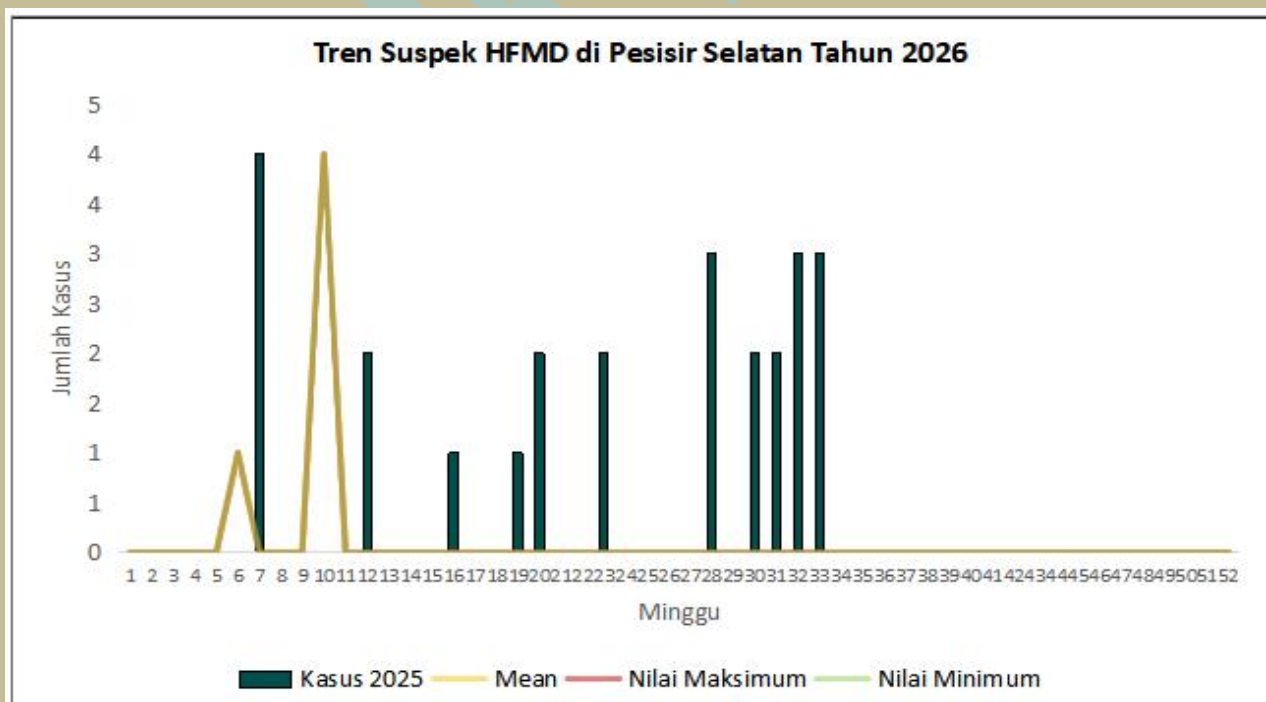
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-33 tahun 2026 diatas nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa. Gigitan Hewan Penular Rabies perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

8. DIARE AKUT



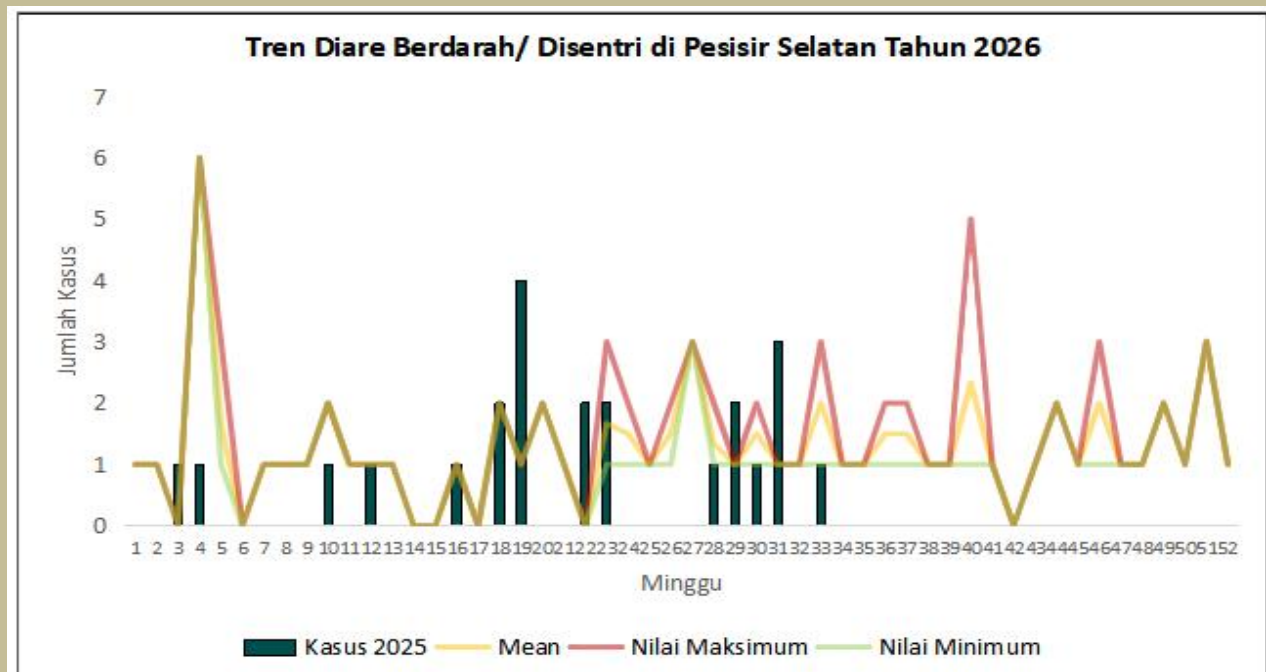
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Diare Akut M-32 tahun 2026. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Diare Akut perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

9. SUSPEK HFMD



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek HFMD M-33 tahun 2026 sebanyak 3 kasus. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Suspek HFMD perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

10. DIARE BERDARAH / DISENTRI



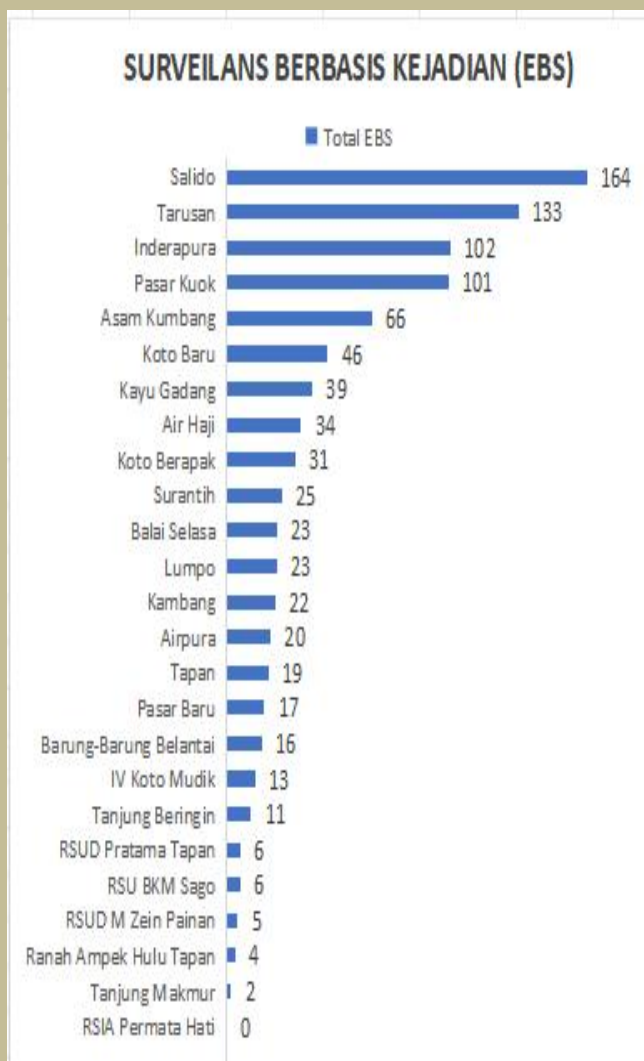
Data SKDR menunjukkan 22 kasus Diare Berdarah /Disentri di minggu 33 tahun 2026 diatas nilai minimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Diare Berdarah/Disentri adalah peradangan dan infeksi pada usus, yang mengakibatkan diare yang mengandung darah atau lendir. Gejala lain yang mungkin termasuk kram perut, mual, muntah, dan demam. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon untuk mencegah terjadinya KLB. Diare Berdarah /Disentri **secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.**

EBS SKDR (23 - 30 Agustus 2026) Penginputan data EBS di Pesisir Selatan yaitu:

1. Puskesmas Air Haji : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
2. Puskesmas Asam Kumbang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam ILI (Penyakit Serupa Influenza) dan Diare Akut.
3. Puskesmas Tarusan : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Pneumonia, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), ILI (Penyakit Serupa Influenza) dan Diare Akut.
4. Puskesmas Lumpo : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Dengue dan Suspek Demam Tifoid.
5. Puskesmas Surantih : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
6. Puskesmas Inderapura : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Diare Akut, Suspek Varicella, ILI (Penyakit Serupa Influenza) dan Hepatitis.

7. Puskesmas Pasar Kuok : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam ILI (Penyakit Serupa Influenza), Diare Akut, Suspek HFMD, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Suspek Varicella dan Influenza.
8. Puskesmas Salido : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Pneumonia, Suspek Varicella, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Suspek Campak dan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).

Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke-33 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. Tarusan,
3. Inderapura,
4. Pasar Kuok,
5. Asam Kumbang,
6. Koto Baru,
7. Kayu Gadang,
8. Air Haji,
9. Koto Berapak,
10. Surantih,
11. Balai Selasa,
12. Lumpo,
13. Kambang,
14. Airpura,
15. Tapan
16. Pasar Baru,
17. Barung-Barung Belantai,
18. IV Koto Mudik,
19. Tanjung Beringin,
20. RSUD Pratama Tapan,
21. RSU BKM Sago,
22. RSUD Dr M Zein Painan,
23. Ranah Ampek Hulu Tapan,
24. Tanjung Makmur.

KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2026

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

KLB Sudah Berakhir

- 1) Kecamatan Lengayang, Puskesmas Koto Baru, Kampung Tampunik Nagari Kambang Timur Kabupaten Pesisir Selatan kejadian Luar Biasa sudah berakhir.
- 2) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Puskesmas Tapan, Nagari Pasar Bukit Tapan : KLB Keracunan Pangan (ditetapkan : 19 Mei 2026, berakhir : 26 Mei 2026)
- 3) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Puskesmas Tapan, Nagari Pasar 60 Tapan : KLB Suspek Campak (ditetapkan : 20 Mei 2026, berakhir : 14 Juni 2026)

KLB Masih Berlangsung

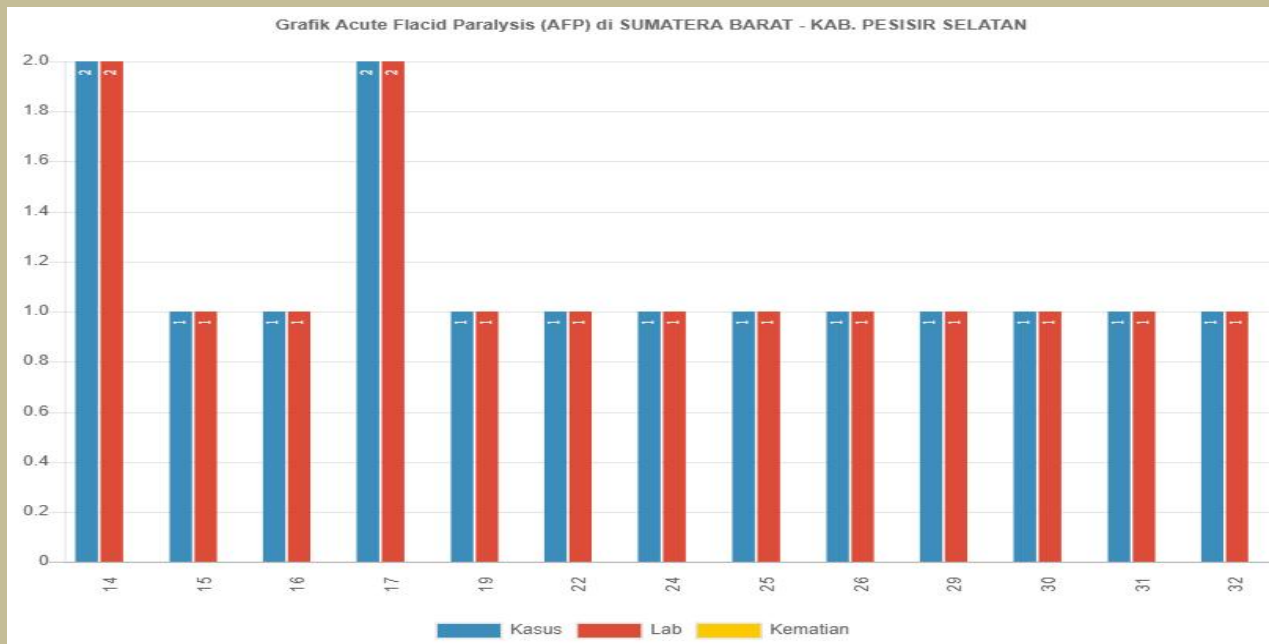
- ✓ Tidak ada Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Pesisir Selatan minggu ke 23 tahun 2026.

Grafik Kejadian Luar Biasa (KLB)



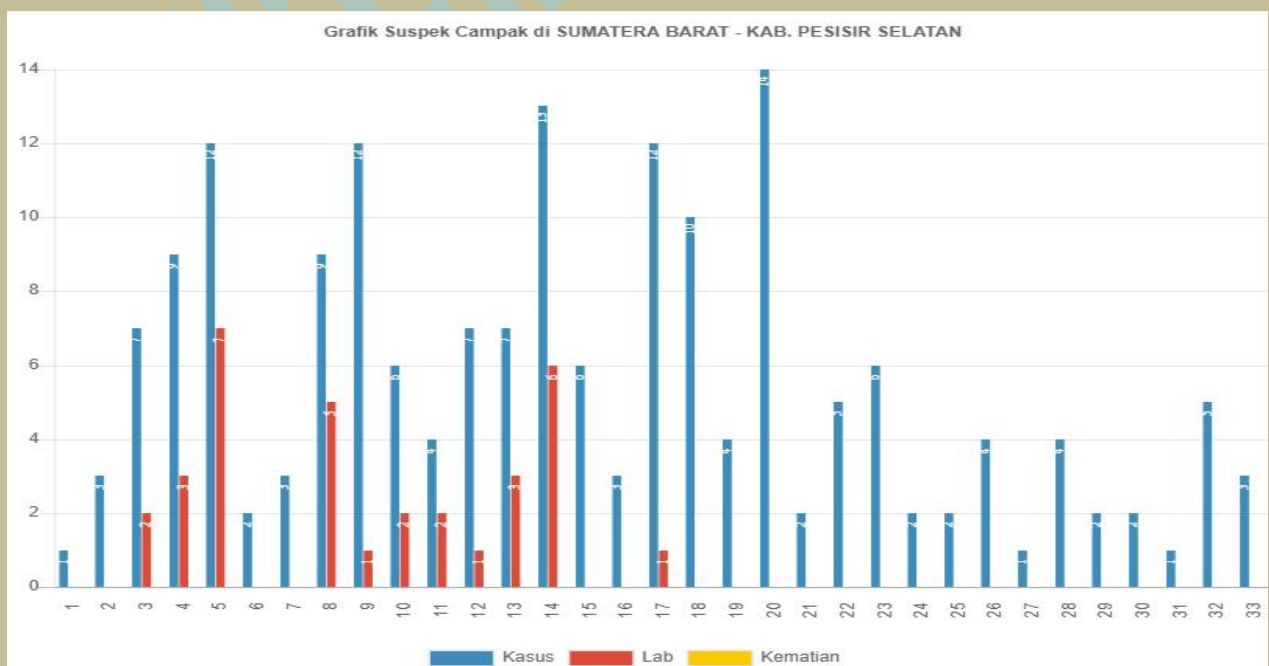
SURVEILANS PD3I

1. ACUTE FLACCID PARALYSIS (AFP)



Terdapat 15 kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas dan Rumah Sakit sudah melakukan Penemuan Kasus dan Specimen yaitu dari Puskesmas Koto Baru, Tapan, Pasar Kuok, Salido, Balai Selasa, Tarusan, Kambang, Koto Berapak, Pasar Baru, Surantih dan Air Haji. Kasus sudah diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. 4 Specimen hasil pemeriksaan negatif dan 3 spesimen masih pending.

2. SUSPEK CAMPAK



Terdapat 183 kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas dan Rumah Sakit sudah melakukan Penemuan Kasus dan Specimen yaitu dari Puskesmas Kambang, Balai Selasa, Asam Kumbang, RSUD M Zein Painan, RSUD BKM Sago, RSUD Pratama Tapan, Salido, Koto Baru, Pasar Kuok, Tarusan, Koto Berapak, Tapan, dan yang baru menemukan kasus Puskesmas Airpura, Tanjung Beringin, Tanjung Makmur, Inderapura, Surantih,, IV Koto Mudik, Kayu Gadang, Barung-Barung Belantai, Ranah Ampek Hulu Tapan dan Lumpo. Terdapat 5 unit lapor yang belum menemukan kasus dan belum mengirim spesimen yaitu dari Tanjung Makmur, Pasar Baru, Air Haji, Ranah Ampek Hulu Tapan dan RSIA Permata Hati. 33 Specimen yang sudah keluar hasil pemeriksaannya, hasilnya negatif 12 kasus dan Positif 17 kasus tetapi tidak ada hubungan epidemiologi sehingga tidak terjadi KLB. 3 Specimen hasil pemeriksaan masih pending.

3. SURVEILANS KASUS OBSERVASI DIFTERI

Terdapat 1 Kasus Observasi Difteri yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas Pasar Kuok melakukan penemuan kasus, kasus tidak diambil spesimen karena tidak memenuhi kriteria menurut dokter spesialis anak.

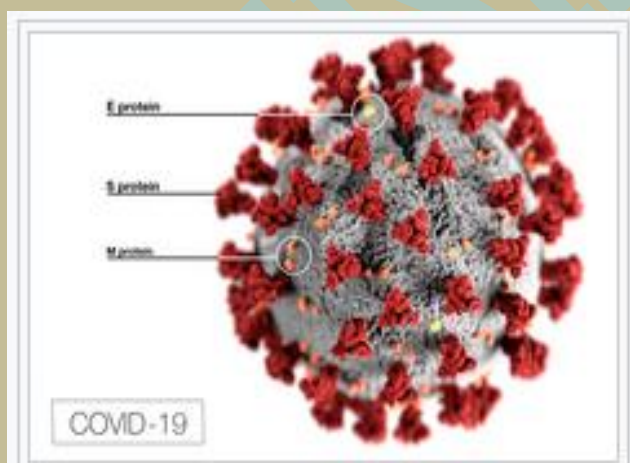
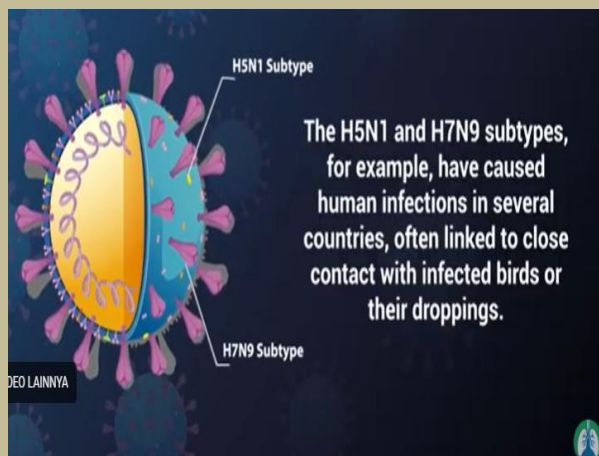
4. SURVEILANS SUSPEK PERTUSIS

Belum terdapat kasus Suspek Pertusis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas belum melakukan penemuan kasus, jika menemukan kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali definisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspadaikan pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.

4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.
5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.
6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI (Penyakit Serupa Influenza)
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.



Terima Kasih